

ASSESSMENT OF RICE AVAILABILITY IN 34 PROVINCES IN INDONESIA

By Yura Marzani

ABSTRACT

Indonesia is an agricultural country, which means that the agricultural sector plays an important role in supporting the national economy. The agricultural sector has a very significant contribution to achieving the goals of the two Sustainable Development Goals (SDGs) programs, namely no hunger, achieving food security, improving nutrition and encouraging sustainable agricultural cultivation. Food crops are included in the main products of the agricultural sector in Indonesia. One of the food crops that has an important role as a supporter of food security is the rice commodity. In this study, Indonesia became the object of research using data for 2020 from 34 provinces in Indonesia. In examining the condition of rice availability from 34 provinces in Indonesia, this study used the Multi Criteria Decision Making "PROMETHEE" method with eight criteria or variables namely rice production, rice consumption, population, paddy field area, agricultural technology, GRDP per capita, inflation, and market size. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that of the 34 provinces that have been ranked through outranking, there are 14 provinces that have positive Phi values, and 20 provinces that have negative Phi values. The provinces with the best rice availability were South Sulawesi, Central Kalimantan and East Java, while the provinces with the lowest rice availability were Gorontalo, Papua and DKI Jakarta.

Keywords: *Rice, Indonesia, PROMETHEE.*

ASSESSMENT KETERSEDIAAN BERAS PADA 34 PROVINSI DI INDONESIA

Oleh Yura Marzani

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara agraris, yang memiliki makna bahwa sektor pertanian memegang peran penting dalam menunjang perekonomian secara nasional. Sektor pertanian memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap pencapaian tujuan kedua program *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu tidak ada kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan. Tanaman pangan termasuk ke dalam produk utama sektor pertanian di Indonesia. Salah satu tanaman pangan yang memiliki peran penting sebagai penunjang ketahanan pangan adalah komoditi beras. Pada penelitian ini, Indonesia menjadi objek dalam penelitian dengan menggunakan data di tahun 2020 dari 34 provinsi yang ada di Indonesia. Dalam meneliti kondisi ketersediaan beras dari 34 provinsi di Indonesia, penelitian ini menggunakan metode *Multi Criteria Decision Making* "PROMETHEE" dengan delapan kriteria atau variabel yaitu produksi beras, konsumsi beras, jumlah penduduk, luas lahan sawah, teknologi pertanian, PDRB per kapita, inflasi, dan jumlah pasar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dari 34 provinsi yang telah di urutkan melalui *outranking*, terdapat 14 provinsi yang memiliki nilai Phi positif, dan 20 provinsi yang memiliki nilai Phi negatif. Provinsi yang memiliki ketersediaan beras terbaik adalah Sulawesi Selatan, Kalimantan Tengah, dan Jawa Timur, sedangkan provinsi dengan ketersediaan beras terendah adalah Gorontalo, Papua, dan DKI Jakarta.

Kata Kunci: Beras, Indonesia, PROMETHEE.